

ABSTRAK

Penelitian ini didasari masalah bahwa selama ini pelatihan kewirausahaan masih bersifat konvensional. Pembelajarannya masih minim memberikan pelatihan berwirausaha secara aplikatif, kurang menumbuhkan kebiasaan mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilannya dalam memecahkan masalah yang dihadapinya ke dalam proyek pembelajaran. Hal ini menyebabkan peserta pelatihan mengalami kesulitan dalam mengimplementasikannya pada kehidupan yang nyata. Atas dasar masalah tersebut, penelitian ini ditujukan untuk memberikan solusi dengan mengembangkan model pelatihan dengan pembelajaran proyek dalam meningkatkan kompetensi berwirausaha. Metode penelitian yang digunakan adalah *research and development (R&D)* dengan tiga tahapan pokok yaitu perencanaan, pengembangan dan pengujian model. Sampelnya adalah mantan buruh migran yang diambil secara purposive. Sampel kelompok treatment dari Kecamatan Kebonpedes dan kelompok kontrol dari Kecamatan Cikembar, masing-masing berjumlah 10 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi. Analisis data terdiri dari tiga tahap, yaitu 1) pendahuluan meliputi proses analisis data bersifat interaktif yaitu, data *collection*, data *reduction*, data *display*, *conclusions*; 2) pengembangan meliputi kegiatan analisis model yang dilakukan oleh praktisi dan penilaian para ahli (*expert judgement*), dan 3) ujicoba model yang terdiri dari dua tahap, tahap I untuk menguji kelayakterapan model dan tahap II untuk menguji keefektifan model. Temuan dari hasil penelitian ini diantaranya diperoleh data bahwa selama ini pelatihan wirausaha di Kecamatan Kebonpedes Kabupaten Sukabumi dilakukan secara tradisional, berpusat kepada pelatih, kurang melibatkan peserta untuk berpartisipasi secara aktif, belum menciptakan perubahan perilaku peserta secara holistik integrative dan masih sangat spesifik pada pencapaian salah satu keterampilan vokasi. Peserta tidak dilatih aplikasi secara nyata dalam merencanakan usaha, melaksanakan usaha dan mengembangkan usaha. Model konseptual pelatihan dengan pembelajaran proyek dikonstruksi dengan memberikan peluang peserta mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilannya dalam memecahkan masalah dihadapinya melalui kerja proyek dengan pendekatan andragogi. Implementasi model pelatihan dengan pembelajaran proyek dalam meningkatkan kompetensi berwirausaha meliputi langkah-langkah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Efektivitas model pelatihan ini dapat dilihat dari terjadinya peningkatan kompetensi berwirausaha secara signifikan. Penelitian ini membuktikan bahwa model pelatihan dalam meningkatkan kompetensi berwirausaha lebih unggul dan efektif dibandingkan dengan model pelatihan yang konvensional yaitu 23,3% berbanding 11,7%.

ABSTRACT

This study relied on the fact that entrepreneurship trainings in the development of entrepreneurial and independent individuals have been conventional. Instructional processes of the trainings have presented less applicative training materials and encouraged less creative and productive thinking. Learning strategies have not encouraged the trainees active participation in order to construct their knowledge and experiences into a learning project to solve their real life problems. This leads to the trainees have difficulties in implementing it in real life. Based on this issue, the study was aimed at solving the existing problems by developing a training model for improving the entrepreneurial competence of the trainees. Research and Development (R&D) model was applied in three stages: planning, development, and testing. The samples, who are former migrant workers, were purposively taken. In stage I tryout, there were five people, and 10 people in the stage II tryout for treatment group from Kebonpedes Subdistrict and another 10 people in the control group from Cikembar Subdistrict. The instruments in use were observation sheet, interview, questionnaire, and documentary study. Data were analyzed in three phases: (1) initiation, involving an interactive process of data analysis, data collection, reduction, display, and conclusions, (2) development, including model analysis by the practitioners and expert judgement, and (3) model tryout, taking place in two stages: stage I for the model applicability examination and stage II for model effectiveness examination. The findings show that entrepreneurship trainings in Kebonpedes subdistrict have been traditional, teacher centered, the trainees not participate actively, not make changes in the behavior of trainees in integrative holistic and still too specific to the achievement of one of the vocational skills. The trainees have not been trained real to implement in planning, implementing and developing. Conceptual model of training with project learning is constructed by allowing trainees to construct knowledge and skills in solving the problems in their real life through project work with andragogy approach. Implementation of training model with project learning in improving the entrepreneurial competence of the trainees involving the steps of planning, organizing, implementation and evaluation. The effectiveness of the training model can be shown from the significant improvement in entrepreneurial competence. The findings show that the training model for the entrepreneurial competence improvement is more dependable and effective than conventional training model in study, at 23.3% compared 11.7%.

